

**PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG  
TENTANG IMPLEMENTASI PASAL 8 PERATURAN MAHKAMAH  
AGUNG NO.1 TAHUN 2008 TENTANG  
HAK MEMILIH MEDIATOR**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**CHOIRUL UMMAH**  
NIM 09210078



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2013**

**PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG  
TENTANG IMPLEMENTASI PASAL 8 PERATURAN MAHKAMAH  
AGUNG NO.1 TAHUN 2008 TENTANG  
HAK MEMILIH MEDIATOR**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**CHOIRUL UMMAH**  
NIM 09210078



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG TENTANG IMPLEMENTASI PASAL 8 PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NO.1 TAHUN 2008 TENTANG HAK MEMILIH MEDIATOR**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 24 Juli 2013

Penulis,

Choirul Ummah  
NIM 09210078

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi saudari Choirul Ummah, NIM 09210078, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati, berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

### **PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG TENTANG IMPLEMENTASI PASAL 8 PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NO.1 TAHUN 2008 TENTANG HAK MEMILIH MEDIATOR**

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 24 Juli 2013

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhsiyah

Dosen Pembimbing,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.  
NIP 197306031999031001

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.  
NIP 195904231986032003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudari Choirul Ummah, NIM 09210078, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### **PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG TENTANG IMPLEMENTASI PASAL 8 PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NO.1 TAHUN 2008 TENTANG HAK MEMILIH MEDIATOR**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dengan Penguji:

1. Ahmad Izzuddin, M.H.I. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197910122008011010 Ketua
  
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 195904231986032003 Sekretaris
  
3. Erfaniah Zuhriah, M.H. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197301181998032004 Penguji Utama

Malang, 24 Juli 2013  
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.  
NIP 19681218199903100

## MOTTO

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا  
إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا {٣٥}

Artinya :

*“dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam atau juru pendamai dari keluarga laki-laki dan seorang dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami- istri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Qs. An-Nisa’: 35)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Al-Qur’an Digital, Terjemahan QS.An.Nisa’(4): 35

## **PRAKATA**

*Alhamdulillahirabbil 'Alamin*, Puji syukur kepada Allah swt sehingga skripsi yang berjudul PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG TENTANG IMPLEMENTASI PASAL 8 PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NO.1 TAHUN 2008 TENTANG HAK MEMILIH MEDIATOR.

*Allahumma Sholi 'Alla Sayidina Muhammad*, segala *shalawat* serta salam saya hanturkan dan curahkan kepada kekasih Allah yakni Rasulullah saw, atas seluruh kabar baik dan kabar buruk yang disampaikannya sehingga menjadikan umatnya menjadi umat yang dicintai oleh Allah swt.

Serta tak lupa saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang dengan tulus membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan atas doa yang telah diucapkan demi lancarnya proses pengerjaan penelitian ini. Dan pada akhirnya rasa terima kasih tersebut saya hanturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo. M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Dr. H. Roibin, M. H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi ini. Segala rasa terima kasih yang tulus saya ucapkan kepada beliau yang telah dengan sabar membimbing saya dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Semoga, semua ketulusan beliau dibalas dengan penuh berkah dari Allah swt, dan anugerah kepada seluruh keluarga beliau.
5. H. Musleh Harry, S.H., M. Hum., selaku dosen wali penulis selama masa kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang selalu memberikan motivasi dan solusi atas masalah yang penulis temui mulai dari masa kuliah sampai proses penyusunan skripsi ini.
6. Serta seluruh dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, atas dedikasinya pendidikan, bimbingan, serta motivasi-motivasi kepada kami, dan dengan sabar mengajarkan segala yang bermanfaat dalam kehidupan kami.
7. Kepada seluruh Staff Pengadilan Agama Kota Malang. Serta Hakim Pengadilan Agama Kota Malang yakni Bapak Munasik, Bapak Faishol, Bapak Syamsul Arifin, serta seluruh hakim di Pengadilan Agama Kota Malang. Dan khusus untuk Bapak Munasik atas motivasi dan arahnya dalam proses pengumpulan data-data demi terselesaikannya penelitian ini.



8. Dan semua pihak yang dengan tulus telah mendoakan penulis dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Sehingga, skripsi ini dapat diselesaikan.

Dan pada akhirnya dengan penuh kerendahan hati, penulis memohon kritik dan saran dari para pembaca skripsi ini jika ditemukan kekurangan dan kesalahan. Bagaimanapun penulis hanyalah manusia biasa yang tidak pernah luput dari kesalahan. Meski demikian penulis sudah mengusahakan yang terbaik dari seluruh kemampuan penulis dalam mengerjakan penelitian ini. Namun demikian, hasil yang ada masih jauh dari kata “sempurna”.

Dengan ini penulis berharap bahwa skripsi ini akan menjadi suatu penelitian dan sumber ilmu yang bermanfaat baik bagi penulis pada khususnya, dan para pembaca pada umumnya.

Malang, 02 Juli 2013  
Penulis

Choirul Ummah  
NIM 09210078

## PERSEMBAHAN

Segala bentuk terima kasih tidak akan pernah cukup untuk dapat membalasa semua jasa dan motivasi yang telah diberikan. Tapi mungkin dengan ini dapat memberikan sedikit rasa bangga kepada kalian. Ucapan terdalam buat kalian yang tersayang:

Untuk orang tua, Abah dan Ibu ku yang selalu memberikan yang terbaik untuk aku. Dan aku sangat bersyukur telah dilahirkan dari orang tua seperti kalian. Kalian sangat luar biasa. Aku sayang kalian abah dan ibu. Buat adekku juga, Muhammad Ilhami Ihsan makasih sudah menjadi adek yang sudah menguji kesabaran. Tapi ingat mbak oing selalu sayang kamu.

Aku juga bangga telah menjadi bagian dari keluarga besar Bani Haji Faqih. Yang selalu memberikan nilai-nilai kehidupan kepada generasi penerusnya.

Buat my sister, mbak Abidatul Fitriyah dan Mbak Ulfi Hadyan Rahmah, you are my best sister and my best friend. I will love you ever after.

Just for teman-teman kost di kost sholiha: azka, nikmah, rina, ratna, hani, dani, fitri, happy, izza. Terima kasih atas kenangan kalian selama hidupku di masa kuliah ini.

Juga buat teman-temanku yang di kelas C jurusan AS. Kalian sungguh istimewa. Khususnya buat sahabat sejutiku yang tak akan pernah bisa aku lupakan, buat kalian: nayla, arin, nina, nikmah, likha, dan buat semua anak AS angkatan '09.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	18
1. Sekilas Tentang Hak.....	18
2. Pengertian Mediasi dan Mediator.....	22
3. Mediasi Dalam Hukum Islam.....	25
a. Hakam.....	25

b. Landasan Yuridis Hakam .....	30
c. Praktik Mediasi Rasulullah SAW .....	33
d. Kewenangan Hakam Dalam Perkara Perceraian .....	35
4. Mediasi Dalam Hukum Positif .....	37
a. Mediasi dalam wilayah peradilan .....	38
b. Mediasi di luar wilayah peradilan .....	40
5. Perbedaan Hakam dengan Hakim .....	41
6. Pelaksanaan Mediasi Sesuai Peraturan Mahkamah Agung No.1 Tahun 2008 .....	42
7. Hak Memilih Mediator .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Pendekatan Penelitian.....	52
C. Sumber Data.....	53
D. Metode Pengumpulan Data.....	55
E. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data .....	58
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>62</b>
A. Lokasi Penelitian.....	62
1. Sekilas tentang Pengadilan Agama Kota Malang.....	62
2. Sejarah Berdirinya Pengadilan Agama Kota Malang.....	65
3. Mediator di Pengadilan Agama Kota Malang .....	70
4. Profil Hakim Pengadilan Agama Kota Malang.....	71
B. Pandangan Hakim Terhadap Faktor Yang Menghambat Implementasi Peraturan Mahkamah Agung No.1 Tahun 2008 Pasal 8 Di Pengadilan Agama Kota Malang. ....	75

C. Pandangan Hakim Tentang Solusi Untuk Meminimalisir Faktor Penghambat Implementasi Peraturan Tersebut Di Pengadilan Agama Kota Malang.....	80
D. Analisis Data.....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>

## TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi.

### B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	dl
ب	=	b	ط	=	th
ت	=	t	ظ	=	dh
ث	=	ts	ع	=	' (koma menghadap ke atas)
ج	=	j	غ	=	gh
ح	=	<u>h</u>	ف	=	f
خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	dz	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
س	=	s	و	=	w
ش	=	sy	ه	=	h
ص	=	sh	ي	=	y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak ditengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda oma di atas (◌ْ), berbalik dengan koma (◌,) untuk pengganti lambang “ع”.

### C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = —و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = —ي misalnya خير menjadi khayrun

### D. Ta’ Marbûthah (ة)

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ Marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة

menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillâh*.



## ABSTRAK

Ummah, Choirul. 09210078. 2013. **PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG TENTANG IMPLEMENTASI PASAL 8 PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NO.1 TAHUN 2008 TENTANG HAK MEMILIH MEDIATOR**. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.

---

Kata Kunci : Pandangan Hakim, Perma no.1 Tahun 2008, Hak Memilih Mediator

Hak memilih merupakan hak mendasar yang mencakup proses mengeluarkan pendapatnya. Dalam Peraturan Mahkamah Agung No.1 Tahun 2008 mengatur tentang Hak Memilih yaitu memilih Mediator oleh Para Pihak Yang Berperkara. Mengingat bahwa di Pengadilan Agama Kota Malang mempunyai tenaga mediator yang cukup banyak, yaitu mediator dari dalam dan dari luar pengadilan. Dengan demikian seharusnya pasal tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif. Namun, pada praktiknya ternyata Pengadilan tersebut mempunyai kebijakan sendiri dalam mengimplementasikan pasal tersebut. maka, peneliti ingin mengetahui bagaimana pandangan hakim dalam melaksanakan pasal 8 tentang hak memilih mediator tersebut.

Dengan demikian penelitian ini bermaksud untuk memperoleh jawaban atas masalah bagaimana pandangan hakim tentang faktor yang menghambat terhadap implementasi dari pasal tersebut dan solusi yang mungkin dapat mengurangi hambatan yang ada dalam pelaksanaan pasal tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris atau penelitian lapangan. dengan pendekatan penelitiannya yaitu kualitatif. Sehingga peneliti harus terjun langsung ke Pengadilan Agama Kota Malang demi mendapatkan data akurat tentang implementasi hak memilih mediator. Pendekatan ini berbentuk deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari proses penelitian tersebut menghasilkan jawaban yang menunjukkan bahwa implementasi dari pasal 8 Peraturan Mahkamah Agung No.1 Tahun 2008 tidak dapat dilaksanakan secara efektif. Meskipun di Pengadilan Agama Kota Malang sudah dilengkapi dengan tenaga mediator dari luar Pengadilan tersebut, namun proses memilih masih melalui penunjukan dari Majelis Hakim. Hal tersebut menurut pandangan hakim disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya yaitu kurangnya pemahaman masyarakat, kurangnya kesadaran hukum dan budaya hukum di masyarakat, ketidakhadiran pihak yang berperkara, Aturan mengenai hak memilih kurang begitu tegas sebagai sebuah aturan, mediasi di Pengadilan sudah terlambat untuk dilaksanakan, tidak ada penunjukan yang dilakukan secara langsung oleh Majelis Hakim, mediator tidak lagi sama dengan konsep hakam. Selain itu, solusi yang dapat mengurangi hambatan tersebut menurut pandangan hakim yaitu dengan memberikan pemahaman yang lebih terhadap masyarakat mengenai mediasi, membuat papan informasi yang lebih lengkap menyangkut mediator, dan mediasi harus dilakukan sebelum masuk ke Pengadilan. Namun, solusi ini masih belum bisa efektif karena belum dilaksanakan dengan nyata.

## ABSTRACT

Ummah, Choirul. 09210078. **The VIEW OF THE RELIGION COURT JUDGE at MALANG CITY ABOUT IMPLEMENTATION OF ARTICLE 8 SUPREME COURT RULES NO.1 2008 ABOUT CHOOSE RIGHT of MEDIATOR.** Thesis. Department of family law. Syariah faculty. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.

---

Keyword : view of the judge, Supreme Court rules no.1 2008, Right To Choose Mediator

The right to choose is a fundamental right which includes the right to voice opinions. The Supreme Court rules no.1 of 2008 regulates that the right pick is choosing the mediator by the parties litigant. Given that in the Religious Court at Malang city has many of mediators, namely mediator from inside and outside of the Court. Thus, the article should be implemented effectively. However in practice, the Court has its own wisdom to implement the article. The researchers want to know the judges' view on the implementation of article 8 about right to choose the mediator.

This study intends and aims at obtaining an answer to the problem of how the judges view about the factors that hinder the implementation of the article and the solutions that may be able to reduce the barriers in the implementation of this article.

The type of this research is empirical research or field research. The research approach is qualitative. Thus, researcher must go directly to the Religious Court at Malang city in order to get more accurate data about implementation right to choose the mediator. This approach is a descriptive one, because researcher describes the events that occur in the society. This study uses the method of collecting the data that obtained from interviews, observation, and documentation.

The results of this research is that the implementation of article 8 of the Supreme Court rules no.1 of 2008 can not be implemented effectively. Although in Religious Court at Malang city is equipped with mediator from the outside of court, but the process is still through the appointment by the judges. The view of the judge is caused by several factors, including the lack of public awareness, lack of legal awareness and legal culture in society, the absence of the litigants, the rules about the right to vote less so firm as a rule, mediation in court too late to implemented, no appointment is done directly by the judges, mediators are not the same about the concept of hakam. In addition, there are also solutions that can minimize the barriers in the view of the judge. The solutions give a deeper understanding to the society about mediation, making the board with more complete of information about the mediator, and mediation should be done before going to the court. But this is solution was not effectively, because not yet really implemented.

## ملخص البحث

خير الأمة، 09210078، 2013. رأي القاضى بالمحكمة الدينية بمدينة مالانق عن تطبيق الفصل الثامن لقانون المحكمة العليا رقم 1 سنة 2008 عن الحق اختيار الوسيط. بحث جامعي، قسم الأحوال الشخصية كلية الشريعة. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج.

إشراف: الدكتور الحاجة توطع حامدة الماجستير

---

### الكلمات الرئيسية: رأي القاضى، حق اختيار الوسيط.

الحق في الاختيار هو الحق الأساسي الذي يشمل عملية إبداء الرأي. وقد نظم قانون المحكمة العليا رقم 1 لسنة 2008 عن الحق في اختيار الوسيط، يعنى الحق في اختيار الوسيط من قبل المتقاضين. وبالنظر إلى أن المحكمة الدينية بمدينة مالانق لها عدد كبير من الوسطاء، إما من داخل المحكمة أو من غيرها. وبالتالي ينبغي تنفيذ هذه الفصل بفعالية. ومع ذلك فإن للمحكمة سياسة خاصة في تنفيذ هذه الفصل. لذا، أراد الباحث أن يعرف آراء القضاة في تنفيذ الفصل 8 عن الحق في اختيار الوسيط.

يهدف هذا البحث إلى معرفة آراء القاضى عن العوائق التي تعيق تنفيذ هذه الفصل، ثم وضع حل تقلل العوائق في تنفيذ هذه الفصل.

هذا البحث هو بحث ميداني مستخدما المدخل الكيفي أي النوعي، إذن لا بد للباحث أن يمتزج بالناس للحصول على البيانات الدقيقة. وهو في صورة الوصف. لأن الباحث يصف ما حدث في المجتمع. أما طريقة جمع البيانات المستخدمة فيه هي المقابلة و المراقبة و التوثيق.

ونتيجة هذا البحث أن تنفيذ فصل 8 لقانون المحكمة العليا رقم 1 سنة 2008 لا يسير فعالا. رغم أن المحكمة الدينية قد أحضرت الوسطاء من خارج المحكمة، فإن الاختيار لا تزال بإشارة مجلس القضاة. و سبب ذلك عند القاضي هو

نقصان فهم المجتمع، و جهل المجتمع عن الحكم، والعادة التي تسير في المجتمع، و غياب المتقاضي في الجلسة، و نقصان الجسور في نظام حق إختيار الوسيط، وتأخر تطبيق الوساطة، و عدم إشارة الوسيط من قبل مجلس القضاة، و اختلاف الوسيط بالقاضي. أما الحل لتلك المشكلة عند القاضي يعنى بالشرح على المجتمع عن الوساطة، و إنشاء لوحة الإعلانات عن بيانات الوسطاء، وأن تكون الوساطة قبل بداية برامج الجلسة. وربما لم تكن هذه الحلول فعالا لأنها لم تطبّق واقعيًا.